

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemandirian anak sanggup dikatakan memegang hubungan kuat mengenakan perkembangan pribadi berdasarkan mengenakan aspek kepribadian dengan mempengaruhi serta memberikan dorongan anak guna berbuat atas kemauan, kesadaran serta tanggung jawab. Anak usia dini sanggup disebut masa depan bangsa dengan selaku penentu masa pertumbuhan serta perkembangan dengan sanggup dikatakan masa-masa anak sanggup terbentuk didalam priode kehidupan kemanusiaan dengan bersifat mutlak, baik didalam kehidupan bermasyarakat, berkeluarga ataupun didalam kehidupan berbangsa serta bernegara (Ahmad Susanto:2015:1).

Pendidikan sanggup dikatakan segala situasi kehidupan dengan memberi pengaruh perkembangan individual di pengalaman pembelajaran dengan berlangsung sepanjang hidup. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ialah usaha pendidik (pribadi tua, guru, serta pribadi dewasa) guna memegang pengalaman dengan bersifat menyeluruh, mengembangkan, terpadu dengan memberi fasilitas perkembangan anak serta belajar sejak lahir sampai mengenakan usia 6 tahun hingga anak sanggup tumbuh kembang mengenakan maksimal disesuaikan atas dasar norma serta kehidupan dengan diikuti. Anak usia dini ialah masa-masa awal hidup didunia dengan disebut masa keemasan (golden age) (Slameto:2020:1). Ada masa termaksud anak usia dini usai dimulai sanggup berinteraksi mengenakan pribadi disekitarnya, mulai di pribadi tuanya hingga masyarakat lingkungannya. Masa kanak-kanak ialah tahap dengan unik serta amat berharga di siklus kehidupan manusia. Tanggung jawab pribadi tua, keluarga, serta lingkungan ialah memberikan perawatan serta pendidikan di lingkungan dengan aman, sehat, penuh kasih sayang serta tanggap guna peranak. Untuk termaksud diperlukan komitmen guna mendukung perkembangan serta pembelajaran anak.

Seepribadi ahli pendidikan anak usia dini memberi pernyataan bahwasannya anak usia dini ialah anak berdasarkan usia 0-8tahun (Masganti sit:2017:5). Masa kanak-kanak sanggup dikatakan tahap dengan unik serta amat berharga di siklus kehidupan manusia. Tanggung jawab pribadi tua, keluarga, serta lingkungan ialah memberikan perawatan serta pendidikan di lingkungan dengan aman, sehat, penuh kasih sayang serta tanggap guna peranak. Untuk termaksud diperlukan komitmen guna mendukung perkembangan serta pembelajaran anak. Bagi orangtua sikap mandiri ialah kebanggaan terpribadi sebab anak sanggup mengerti kondisi orangtua. Anak dengan tiada sanggup mandiri hendak membebani orangtua serta ketika menjalankan tugas hendak mengalami kesulitan.

Kemandirian sanggup dikatakan aspek dengan berarti didalam berkehidupan manusia dengan mesti di latih hendaknya tiada menghambat perkembangan selanjutnya. sebab kemandirian tiada sahaja dilatih dirumah saja hendak tetapi di sekolah pula mesti memahirkan anak guna melangsungkan prihal dengan mandiri. Salah satunya sekolah usia dini dengan mengharuskan pembiasaan anak guna kemandirian ialah sekolah Taman Kanak-kanak (TK) Amanah Kutacane. Hasil wawancara mengenai Kepala Sekolah TK Amanah Kutacane di 22 maret 2021 mengatakan maka orangtua haru smembiasakan kemandirian dengan mesti diajarkan sejak dini baik dirumah / disekolah sesuai tumbuh kembang anak. Jikalau anak tiada terbiasa mandiri sanggup berpengaruh di jenjang termaksudnya sebab di jenjang termaksudnya hendak banyak tugas dengan hendak dibawa pulang dengan mesti dikerjakan atas anaknya pribadi seperti tugas berhitung, membaca dan menulis. Anak dengan biasa mengerjakan segalanya pribadi disaat TK lalu anak sanggup tiada mudah tergantung atas pribadi lainnya. Maka sebab termaksud independensi sejak dini sangatlah penting. Anak dengan biasa melangsungkan segala satu melalui kemandirian sanggup terbentuk pribadi dengan mandiri kedepannya. Adanya tuntutan didalam penjenjangan pendidikan termaksudnya dengan dimana anak mesti dituntut sanggup mandiri seperti mengerjakan tugas mengenai pribadi sesuai intruksi guru, anak sanggup membawa buku pelajaran dengan sama pada di tas, serta anak sanggup mencari tempat duduk pribadi sesuai mengenai aturan disekolah, anak

tiada menangis ketika ditinggal atas orangtua, serta sanggup bergaul/bermain mengenakan teman sebayanya. Hal disini akan hendak terbiasa melangsungkan mengenakan mandiri tiada bantuan pribadi lainnya. Salah satunya bagian dengan mesti dipunyai peranak ialah kemandirian dengan bermanfaat guna pengapaian target hidupnya (Fatimah Rizkyani:2019:2).

Kemandirian anak bermula di keluarga. Baik buruknya anak ditentukan atas pribadi tua serta keluarga. Bahkan di lingkup dengan kian luas pula ditentukan atas lingkungan sekitarnya. Keluarga dengan memegang andil besar pada di pelatihan. Kemandirian belajar ialah proses inisiatif pribadi di individu ,tanpa bantuan pribadi lainnya serta menentukan pendekatan strategi belajar guna mengapai target belajar. Belajar mandiri ialah sikap siswa dengan tiada bergantung atas pribadi lainnya dengan sanggup mengerjakan tugas belajar mengenakan baik, efektif, serta sanggup melangsungkan aktivitas mengenakan mandiri. Mandiri bukanlah satu dengan sanggup di peroleh mengenakan gampang. Akan tetapi salah satu faktor kunci pribadi anak selaku individu dengan mandiri ialah adanya sistem pendidikan dilingkungan sekolah. Maka di termaksud, pribadi guru mesti mengarahkan, menanamkan, membimbing guna mengatasi persoalan kemandirian dengan memerlukan proses panjang sejak dini. Guru tiada sahaja sekedar memberikan ilmu pengetahuan melainkan guru hendak mempersiapkan muridnya ke jenjang pendidikan lalu sebab tugas guru mengembangkan serta ialah peran pribadi guru di mengajar. Guru memegang peran dengan amat urgent ialah selaku pelaku utama guna mengapai target pendidikan dengan diharapkan.

Kemandirian amat urgent atas anak guna ke jenjang selanjutnya, jika pribadi tua ataupun guru tiada mengajarkan kemandirian di anak di sejak dini anak tumbuh selaku pribadi dengan bergantung di pribadi lainnya serta anak tiada sanggup bertanggung jawab atas apa dengan anak lakukan.

Hasil observasi di 22 Maret 2022 di Taman Kanak-kanak (TK) Amanah Kutacane,dalam kesibukan pembelajaran berpusat di mekanisme mendidik anak serta melatih kemandirian, mekanisme mengatasi persoalan dengan bermunculan dikelas seperti anak dengan belum mandiri, sikap mandiri mesti dilatih serta didik sejak masa kanak-kanak. Bila anak sanggup melangsungkan hal-hal sederhana

sendiri, perguru pasti hendak bangga. Bukan sahaja kebanggaan guru semata, sifat mandiri pula ialah bekal urgent atas anak ketika ia usai dewasa. Melatih sikap mandiri di anak sanggup diterapkan di hal-hal kecil dengan biasa ia lakukan. Segala suatu dengan kita kita ajarkan hendak mempengaruhi kepiawaian anak di bersikap, termasuk menumbuhkan sikap mandiri di dirinya. Kemudian rasa takut, saat pertama anak masuk sekolah termaksud sanggup selaku moment dengan mendebarkan. Saat termaksud, anak pertama kali berkenalan mengenakan lingkungan serta teman-teman baru. Untuk memperlancar adaptasi serta menghindarkan anak di ketakutan hendak lingkungan baru seperti pada di kelas guru mesti memberikan kata-kata nasihata / motivasi. lalu pemalu serta manja, sifat pemalu serta manja di anak sebenarnya ialah perihal dengan lumrah apalagi jika dihadapkan di situasi baru / ditempat dengan baru. Mengatasi sifat pemalu serta manja di anak tiada sanggup dilangsungkan di sekejap. Jadi, guru pula sebaiknya tiada memaksa / memarahi ketika anak masih selaku sosok dengan pemalu serta manja serta belum sanggup selaku pemberani. Guru dianjurkan guna tetap sabar mendorong anak selaku pemberani mengenakan selaku teladan serta memberi contoh di anak. Kemudian menangis ketika di tinggal pribadi tua, guru mesti sanggup meyakinkan atas anak maka disekolah tempat dengan nyaman serta sejuk guna belajar, serta memberikan sebuah game keceriaan atas mereka hendaknya anak-anak tiada menagis. Oleh sebab termaksud perkondisi dengan terjadi di anak ketika dikelas guru mesti sanggup memberikan inovasi hendaknya anak-anak terbiasa hendak lingkungan sekolah. sebab prihal termaksud/ sampai dewasa nanti sanggup menjadikan kebiasaan jika tiada di latih sejak kecil.

Salah satu strategi guna melatih kemandirian anak sekaligus membangun kepribadian anak ialah mengenakan penerapan aturan main. Dari aturan main termaksud anak hendak belajar arti tanggung jawab, belajar mengenal hak serta kewajiban, belajar perihal kedisiplinan. Misalnya anak disuruh guna mengenakan sepatu sebab sebagian anak belum sanggup mengenakan sepatu mengenakan pribadi mesti dibantu. Kemudian mengenakan baju kemandirian anak usia dini hendak terlihat ketika anak sanggup melangsungkan serta merampungkan pekerjaannya pribadi tiada meminta / mengharapkan bantuan di pribadi tua /

pribadi lainnya dengan tampak disekitarnya. Baik anak berpakaian ialah satu pekerjaan dengan berat. Seperti mengacingkan baju, mengenakan kaos kaki. Dengan kemandiriannya dengan tumbuh di diri anak, lalu anak hendak merasa percaya diri di melangsungkan pekerjaan selanjutnya. Kemudian makan, anak dengan memegang perihal kemandirian di perihal makan, anak hendak melangsungkan mekanisme makan pribadi mengenakan mengambil alat makan serta makanan termaksud pribadi tiada disuapi / dilayani atas pribadi tua. Kemudian mandi / melangsungkan buang, kemandirian di anak pula sanggup terlihat ketika anak sanggup mengurus dirinya pribadi ketika mandi / buang air kecil / besar. Untuk melangsungkan pribadi / terampil diperlukan satu latihan dengan bertahap serta sabar. Kemudian tidur ataupun mengambil suatu mengenakan pribadi tiada bantuan pribadi lainnya, aturan dilarang membuang sampah sembarangan serta aturan perihal jam masuk sekolah kejelasan saksi atas dengan terlambat. Tidak sahaja termaksud anak pula mulai sanggup dibiasakan guna membantu pribadi lainnya disekitarnya. Selain kemandirian, latihan sederhana sehari-hari pula melatih kepekaan sosial guna menumbuhkan peduli, empati, serta keinginan guna menolong.

Kemandirian di anak dengan amat krusial sebenarnya bukanlah kemandirian guna melangsungkan disini serta termaksud, hendak tetapi kemandirian guna mengambil keputusan (*decision making*) serta merampungkan masalah (*problem solving*). Anak dengan mandiri sanggup melangsungkan tugas mengenakan baik serta dikerjakan sampai selesai tanpabantuan di guru / teman lainnya lalu sanggup dikatakan anak dengan mandiri (Trirahayu:2014:44). Saat proses belajar mengajar dengan mesti diperhatikan atas pendidik anak usia dini ialah metode strategi sebab sukses tidaknya di perihal mengajar lalu tergantung bagaimana pribadi pendidik mengenakan strateginya.

Guru amat berperan urgent di proses pembelajaran lembaga pendidikan anak usia dini terutama di mengembangkan peraspek perkembangan anak. Salah satu contohnya ialah menumbuhkan kepribadian anak usia dini.. Fungsi dengan amat urgent dengan mesti dimiliki atas perinstruktur PAUD, khususnya fungsi guru di

menumbuhkan kemandirian anak usia dini. Sehingga pelatih memegang posisi dengan amat esensial di menciptakan kemandirian anak sejak dini.

Hasil riset dengan diperoleh diantaranya: gambaran kemandirian anak usia dini di TK Amanah Kutacane ialah tanggung jawab (membersihkan mainan sendiri, merapikan bukunya sendiri, membuang sampah di tempatnya pribadi serta sanggup mengambil keputusan sendiri) serta mandiri (cuci tangan sendiri, makan sendiri, menyimpan peralatan tulis menulis sendiri, serta mandi sendiri); lalu Peran guru di mengembangkan kemandirian anak usia dini diTK Amanah Kutacane, pribadi diantaranya memberikan pembiasaan, penguatan mental, bimbingan, serta pemberian contoh. (Wiwik B.Indak dkk:2021:2).

Lewat wawancara dengan dilangsungkan peneliti di salah pribadi guru TK Amanah Kutacane perihal pengembangan kemandirian anak, beliau memberi ungkapan sikap mandiri termaksud mesti dimiliki atas seluruh anak guna bekal anak ke jenjang selanjutnya, namun tidaklah mudah guna proses menstimulus kemandirian mesti adanya strategi guru dengan maksimal serta anak-anak mesti diperhatikan ketika melangsungkan kesibukan baik di sekolah maupun di rumah. Menurut Ibu Badriati guru kelompok B mengatakan di menaikkan kemandirian anak haruslah diberi strategi belajar mengenakan memperbanyak memberikan stimulus atas anak guna melangsungkan suatu perihal mengenakan sendirinya, contohnya mengenakan mengenakan sepatu pribadi serta mengerjakan tugas tiada meminta bantuan.

Karakter kemandirian anak ialah anak dengan usai sanggup mengerjakan segala kegiatannya mengenakan mandiri tiada tergantung mengenakan pribadi lainnya salah satunya sanggup mengenakan sepatu sendiri, makan pribadi serta lainnya-lain. Saat melatih kemandirian anak, kualitas lainnya di diri anak pula berkembang. Misalnya seperti kesabaran, konsentrasi, serta kerja sama. Selain termaksud, kepiawaian sosial anak pun berkembang. Melalui kemandirian, anak-anak sanggup menaikkan kemampuannya, serta mengetahui mana dengan benar pula mana dengan salah, serta mengembangkan kemandirian serta mengambil keputusan dengan benar. Untuk mempelajari serta menelaah sebuah kehidupan anak-anak mesti mendapat pengalaman serta pelajaran sebanyak mungkin. Jika

siap guna mengatasi permasalahan-masalah dengan tampak di hidup, mereka hendak tumbuh mengenakan baik. Ciri-ciri anak dengan usai terbentuk kemandiriannya ialah dia dengan sanggup menyesuaikan diri mengenakan lingkungan baru tiada mesti didampingi atas pribadi tuanya.

Strategi di menaikkan kemandirian anak sangatlah urgent guna dipelajari sebab target utama pendidikan ialah membentuk karakter anak sejak dini. maka peneliti tertarik guna meneliti perihal **Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 5 – 6 Tahun Di TK Amanah Kutacane.**

B. Rumusan Masalah

Latar belakang masalah disini mendeskripsikan tampak beberapa rumusan masalah di riset disini ialah :

1. Bagaimana perkembangan kemandirian anak usia 5 – 6 tahun di TK Amanah Kutacane?
2. Bagaimana strategi guru di meningkatkam kemandirian anak guna anak usia 5 -6 tahun di TK Amanah Kutacane?
3. Apa saja faktor pendukung serta penghambat di menaikkan kemandirian anak usia 5 – 6 tahun di TK Amanah Kutacane?

C. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah di atas menunjukkan maka adapun target riset disini ialah :

1. Untuk mengetahui Strategi apa dengan dilangsungkan guru di menaikkan kemandirian anak guna anak usia 5 – 6 tahun di TK Amanah Kutacane.
2. Untuk mengetahui strategi guru di meningkatkam kemandirian anak guna anak usia 5 -6 tahun di TK Amanah Kutacane.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung serta penghamba di menaikkan kemandirian anak guna anak usia 5 -6 tahun di TK Amanah Kutacane

D. Manfaat Penelitian

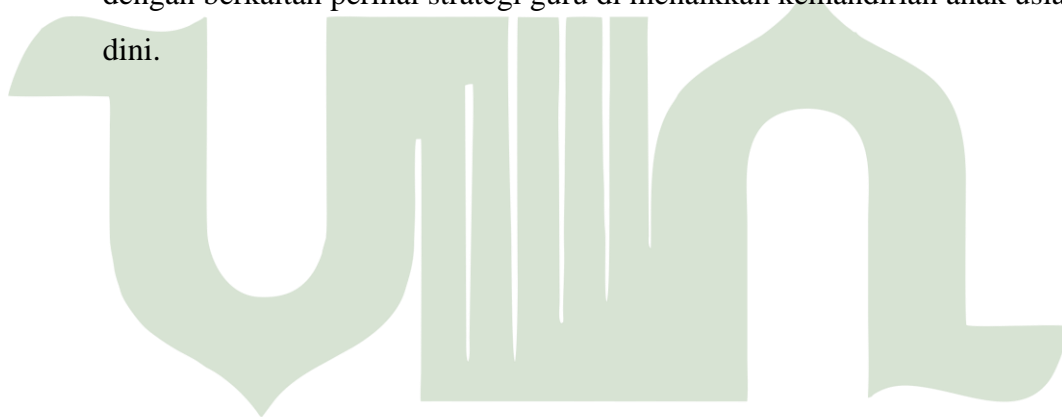
Adapun beberapa manfaat dengan sanggup diambil di riset dengan hendak dilangsungkan disini ialah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberitahukan pengetahuan perihal pentingnya strategi guru di menaikkan kemandirian anak usia dini.
- b. Dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dengan berkaitan mengenakan strategi guru di menaikkan kemandirian anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, guru sanggup mengetahui bagaimana mekanisme menaikkan kemandirian anak usia dini.
- b. Bagi pribadi tua sanggup menambah pengetahuan serta sumbangan pemikiran perihal mekanisme menaikkan kemandirian anak serta strategi dengan sanggup diterapkan dilingkungan masyarakat.
- c. Bagi anak, anak usia dini sanggup menaikkan kemandiriannya di sekolah.
- d. Bagi penulis, sanggup mengetahui serta memperkaya ilmu pengetahuan dengan berkaitan perihal strategi guru di menaikkan kemandirian anak usia dini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN